

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pasien kelolaan pada tanggal 2 - 7 September 2024 yang dilaksanakan di ruang parangtritis RS Dr. Saiful Anwar Kota Malang.

3.2 Setting Penelitian

Ruang Parangtritis merupakan instalasi ruang rawat inap kelas II di rumah sakit Saiful Anwar Malang, ruangan ini terdiri dari 6 ruangan, satu ruangan memiliki kapasitas 5 bed dan setiap ruangan memiliki fasilitas 1 kamar mandi, 1 bed khusus dekubitus dan meja, bantal, selimut di setiap bednya. Penomoran pada ruangan ini sesuai dengan nomor kamar 1.1 – 1.5 dan seterusnya. Ruangan ini terletak di antara ruang Gili Trawangan dan ruang Pangandaran. Ruang Parangtritis terdiri dari 17 perawat, dimana terdiri dari 4 tim. Mayoritas ruang Parangtritis merupakan ruangan untuk pasien berjenis kelamin perempuan dengan penyakit dalam.

Pada penelitian ini pasien kelolaan menempati kamar nomor 4 bed 5 yang berada di sebelah kiri nurse station. Suasana ruang Parangtritis sejuk, nyaman dan hening karena ruangnya berada di paling pojok rumah sakit di IRNA I. Di setiap kamar pada ruangan ini terdapat ventilasi yang cukup memadai, lampu, dan kipas angin sehingga pada saat peneliti melakukan penelitian cukup membuat pasien nyaman dan mengikuti arahan serta pasien selalu didampingi oleh keluarganya yaitu anak dan menantunya.

3.3 Subjek Penelitian/Partisipan

Subjek penelitian menurut Suharsimi (2023) adalah member batasan subyek penelitian sebagai benda, hal atau tempat orang data untuk penelitian melekat, dan data yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subyek penelitian, itulah data yang akan peneliti amati.

Adapun kriteria peneliti sebagai berikut :

1. Pasien dengan diagnosis abses colli.
2. Pasien dan keluarga setuju menjadi responden.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Didalam melaksanakan pengumpulan data maupun keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan dua cara, antara lain:

1. Metode Wawancara

Wawancara yaitu teknik mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada pihak yang berhubungan dengan penelitian.

2. Metode Observasi

Observasi yaitu pelaksanaan pengamatan secara langsung terhadap fenomenafenomena yang berkaitan dengan fokus penelitian dimana dalam penelitian ini peneliti melakukannya dengan proses triangulasi yaitu:

- 1) Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, melalui teknik ini dapat diketahui data sebagai bukti untuk menjawab pokok permasalahan.

- 2) Wawancara (Observasi)

Menurut Hanitijo wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih yaitu pewawancara dan responden atau narasumber dilakukan secara berhadapan (face to face). Wawancara yang peneliti gunakan adalah jenis wawancara pendekatan yang menggunakan petunjuk umum, yaitu mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan membuat garis-garis besar atau pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara. Penyusunan pokok-pokok ini dilakukan sebelum wawancara, dalam hal ini pewawancara

harus dapat menciptakan suasana yang santai tapi serius. Artinya, bahwa wawancara dilakukan dengan sungguh-sungguh, tidak main-main tetapi tidak kaku.

3) Dokumentasi

Menurut Fadli (2021) “dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada”. Dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, surat, transkrip, prasasti, notulen, majalah, rapat, agenda dan lain sebagainya.

3.5 Metode Analisa Data

Pada penelitian ini dapat menggunakan Teknik Analisa deskriptif kualitatif dengan focus perhatian pada masalah yang kemudian digunakan untuk pemecahan masalah secara actual sebagaimana penelitian dilakukan. Deskriptif kualitatif merupakan kondisi dimana peneliti menilai suatu objek peristiwa dengan tujuan membuat sebuah deskriptif secara sistematis faktual dan aktual menangani apa yang telah diteliti dengan langkah-langkah sebagai berikut (Fadli, 2021).

1. Melakukan anamnesa dan observasi secara langsung kepada pasien.
2. Menentukan prioritas masalah keperawatan dari data yang diperoleh berdasar teori keperawatan yang digunakan, lalu Menyusun perencanaan manajemen asuhan keperawatan kepada pasien dengan absess colli.
3. Melakukan tindakan keperawatan yang telah dilakukan berupa cara untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia pada absess colli.
4. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan berdasarkan kriteria hasil yang sudah ditentukan yaitu, kebutuhan dasar pasien terpenuhi dan mengalami perkembangan kondisi pasien dan tidak terjadi komplikasi.

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting untuk dilakukan agar dapat melindungi keselamatan dan keamanan subyek penelitian. Penelitian ini sudah mendapatkan

ijin dari pasien dan juga keluarga pasien. Prinsip etika penelitian yang diterapkan selama studi kasus ini, sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Prinsip ini merupakan persetujuan atau kesediaan subjek atau penanggung jawab untuk menjadi subjek penelitian. Peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan secara cermat dan mudah dipahami agar subjek dapat menilai kesediaannya menjadi responden.

2. *Right to Privacy*

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan data yang diberikan, karena ini merupakan salah satu hak subjek sebagai peserta penelitian. Oleh karena itu, Anonymity dan Confidentiality diperlukan.

3. *Anonymity and Confidentiality*

Anonimitas dilakukan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak memberikan nama atau inisial, namun memberikan kode yang hanya dapat dipahami oleh peneliti. Peneliti menjaga kerahasiaan dengan mengontrol kapan dan bagaimana informasi yang diperoleh dari responden diungkapkan kepada orang lain untuk tujuan penelitian saja. Data penelitian akan disimpan dalam bentuk elektronik oleh peneliti, digunakan untuk tujuan penelitian, dan dimusnahkan setelah masa penyimpanan 5 tahun.